

## Website E-Government sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Lontar

Novi Sofia Fitriasari <sup>a,1</sup>, Ishak Ariawan<sup>a,2\*</sup>, Herli Salim <sup>a,3</sup>, Fawaz <sup>a,4</sup>, Sahril Angga Permana <sup>a,5</sup>,  
Muhammad Renaldi Apriansyah <sup>a,6</sup>, Eka Yanti Puspita Cahyani <sup>a,7</sup>, Moch. Pendi <sup>b,8</sup>

<sup>a</sup> Sistem Informasi Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia, Serang, Banten, Indonesia

<sup>b</sup> Pemerintah Desa Lontar, Serang, Banten, Indonesia

<sup>1</sup> novisofia@upi.edu; <sup>2</sup> ishak\_ariawan@upi.edu; <sup>3</sup> herlisalim@upi.edu; <sup>4</sup> Fawaz@upi.edu;  
<sup>5</sup> sahrilanggapermana@upi.edu; <sup>6</sup> muhamadrenaldia@upi.edu; <sup>7</sup> ekayanti@upi.edu; <sup>8</sup> mochpendilontar@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 15 Desember 2021 Direvisi : 18 Desember 2021 Diterbitkan : 31 Desember 2021	Desa Lontar memiliki kewajiban untuk mendukung program pemerintah yaitu <i>E-Government</i> . <i>E-Government</i> adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memberikan kemudahan layanan dan memberikan akses informasi kepada masyarakat setempat khususnya dan membuat pemerintahan lebih bertanggung jawab kepada masyarakat. Pemerintahan desa sebagai tingkat paling bawah dalam struktur pemerintahan dituntut untuk dapat menyelenggarakan pemerintahan yang baik ( <i>good governance</i> ), salah satu solusi untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan <i>E-Government</i> . Salah satu cara untuk menerapkan <i>E-Government</i> , pemerintahan desa dapat membuat sebuah situs ( <i>website</i> ) yang berisi informasi dan fasilitas-fasilitas pelayanan bagi seluruh lapisan masyarakat, pihak swasta maupun dengan pemerintah yang lain. Pembuatan <i>website</i> desa lontar bertujuan sebagai media pelayanan publik resmi desa, yang dibangun dan dikelola oleh tim desa setempat. Dengan memanfaatkan <i>website</i> penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilakukan secara cepat dan mudah. <i>Website</i> desa sebagai manajemen informasi dapat digunakan sebagai media informasi publik yang dapat diakses secara <i>online</i> . Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai rancangan <i>website</i> Desa Lontar yang telah diaplikasikan, maka dapat disimpulkan bahwa <i>website</i> ini dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan sehingga dapat membantu meningkatkan performa dari pemerintahan Desa Lontar dalam pengolahan data dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cepat dan efisien.
<b>Kata Kunci:</b> Desa Lontar <i>E-Government</i> <i>Good governance</i> Pelayanan Publik <i>Website</i>	
	This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license
	

### I. Pendahuluan

Desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan Adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten [1]. Oleh karena itu Desa Lontar memiliki kewajiban untuk mendukung program pemerintah yaitu *E-Government*. *E-Government* adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memberikan kemudahan layanan dan memberikan akses informasi kepada masyarakat setempat khususnya dan membuat pemerintahan lebih bertanggung jawab kepada masyarakat [2]. Masyarakat penduduk Desa Lontar adalah 6.998 Jiwa, dengan rincian laki-laki 3459 Jiwa dan Perempuan 3539 Jiwa.

Dilihat secara demografis, Desa Lontar berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Desa Alang Alang di sebelah selatan, Desa Tengkurak di Sebelah Timur, dan Desa Susukan disebelah Barat. Adapun mata pencaharian dari penduduk Desa Lontar didominasi oleh nelayan sebanyak 1.327 orang, petani rumput laut 1.021 orang, buruh migran 1.029 orang, dan pelajar/mahasiswa 2.201 orang [3].

Dikarenakan posisi Desa yang berada dalam lingkungan pesisir, banyak tempat wisata yang ada di Desa Lontar. Diantaranya Pantai Lontar, Wisata Mangrove Jembatan Pelangi dan Segara Biru [4]. Wisatawan juga bisa menyewa perahu nelayan sekitar untuk pergi memancing di tengah laut atau memancing di empang-empang

milik warga. Selain itu, Desa Lontar terkenal dengan jajanan khas Rumput Laut seperti Dodol, Kerupuk dan Stik Rumput Laut, Olahhan Ikan (Dendeng, Pindang, *Seafood*) dan produk khas lainnya [5].

Berdasarkan potensi-potensi tersebut, pemerintahan desa sebagai tingkat paling bawah dalam struktur pemerintahan dituntut untuk dapat menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*), salah satu solusi untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan *E-Government*. Salah satu cara untuk menerapkan *E-Government*, pemerintahan desa dapat membuat sebuah situs (*website*) yang berisi informasi dan fasilitas-fasilitas pelayanan bagi seluruh lapisan masyarakat, pihak swasta maupun dengan pemerintah yang lain. Istilah layanan tersebut pada *E-Government* adalah *Government to Citizen* (G2C), *Government to Business* (G2B) dan *Government to Government* (G2G) [6]. Pada pengabdian kepada masyarakat ini akan fokus pada layanan G2C yaitu aplikasi *E-Government* yang paling umum, yaitu dimana pemerintah membangun dan menerapkan berbagai layanan informasi dengan tujuan utama untuk memperbaiki hubungan interaksi dengan masyarakat [7]. Saat ini pemerintahan Desa Lontar belum memiliki *website* yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi masyarakat desanya.

Pembuatan *website* desa lontar bertujuan sebagai media pelayanan publik resmi desa, yang dibangun dan dikelola oleh tim desa setempat. Dengan memanfaatkan *website* penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilakukan secara cepat dan mudah. *Website* desa sebagai manajemen informasi dapat digunakan sebagai media informasi publik yang dapat diakses secara *online*. Pemerintah desa dapat menggunakan *website* sebagai media informasi yang meliputi sejarah desa, profil desa, berita desa, galeri desa, potensi wisata, produk atau potensi usaha masyarakat setempat dan statistik desa. Dengan adanya *website* desa berdampak pada peningkatan kemajuan dan kualitas sumber daya yang ada di Desa Lontar dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan diakses oleh masyarakat luas.

## II. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2021 bertempat di Desa Lontar, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Terdiri atas 3 dosen dan 4 Mahasiswa Sistem Informasi Kelautan (SIK). Kemudian dari pihak mitra berjumlah 2 orang sebagai admin *website*.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Simulasi Ipteks. Simulasi Ipteks adalah metode yang karya utamanya adalah sistem informasi atau *website* [8]. Adapun tahapan yang digunakan dalam pembuatan *website* adalah dengan menerapkan model *prototyping*. Penggunaan model *prototyping* bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari *user* agar *user* dapat berinteraksi dengan pengembang sistem. Manfaat penggunaan *prototyping* adalah membuat sebuah replika sistem yang akan berjalan untuk mewujudkan sistem sesungguhnya, *user* lebih siap menerima perubahan sistem dari awal sampai akhir pembuatan sistem, *user* dapat mengikuti kemajuan sistem tahap demi tahap, dan menghemat waktu dan sumberdaya dalam menghasilkan produk yang lebih baik [9].

Adapun langkah-langkah model *prototyping* adalah identifikasi kebutuhan, proses desain yang cepat, serta evaluasi dan perbaikan. Identifikasi kebutuhan melibatkan pihak pengembang dan pihak pemerintah desa lontar untuk menentukan keseluruhan tujuan dibuatnya sistem dan mengidentifikasi garis besar kebutuhan dari sistem yang akan dibuat. Desain berfokus pada representasi dari aspek *software* berdasarkan sudut pandang *user*. Evaluasi dan perbaikan melibatkan *user* serta bagian analisis desain untuk menyesuaikan kebutuhan *software/website* yang akan dikembangkan [10].

## III. Hasil dan Pembahasan

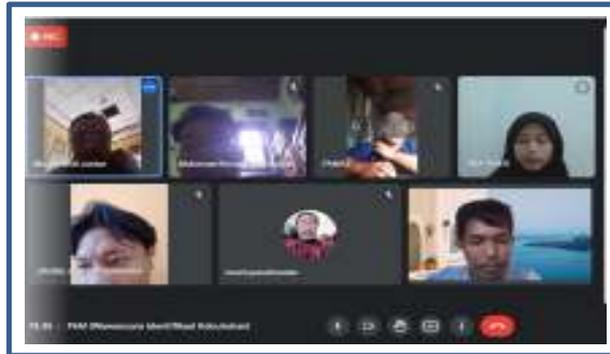
### A. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Tim dosen bersama mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Kelautan telah melakukan survei ke Desa Lontar mengenai pelayanan desa. Hasil survei tersebut memberikan gambaran bahwa untuk meningkatkan pelayanan Desa Lontar kepada masyarakat dan mempromosikan wisata serta produk olahan masyarakat maka perlu sistem secara daring atau *website*. Survei bertempat di Kantor Desa Lontar. Berikut dokumentasi pengabdian tahap awal yang telah dilakukan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat tahap awal (survei)

Setelah melakukan survei maka dilakukan tindak lanjut dengan melakukan wawancara dengan Kaur Perencanaan dan Pelaporan Desa Lontar untuk mengidentifikasi kebutuhan *website*. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut memberikan gambaran hal apa saja yang perlu ada pada *website* Desa Lontar.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat tahap awal (wawancara)

### B. Analisis Kebutuhan Sistem

Adapun kebutuhan sistem akan dijabarkan menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem. Sedangkan pada bagian desain tampilan dari *website*, akan menampilkan hasil dari rancangan antarmuka dari *website*. Rancangan *website* terdiri dari dua level akses, yaitu pengunjung dan admin.

#### 1) Analisis Kebutuhan Fungsional

Dalam rancangan *website* Desa Lontar terdiri dari dua level pengakses, yaitu pengunjung dan admin. Adapun kegiatan yang dilakukan admin dan pengunjung sebagai berikut:

- a) Kegiatan yang dapat dilakukan admin: *login*, melihat statistik *website*, menambah dan menghapus berita, profil, publikasi, *slider website* dan galeri serta dapat berinteraksi dengan pengunjung yang bertanya melalui menu *chat*.
- b) Kegiatan yang dapat dilakukan pengunjung: Mengakses menu *home*, berita, tentang kami, galeri, publikasi, dan statistik serta dapat berinteraksi dengan admin desa melalui menu *chat*.

#### 2) Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

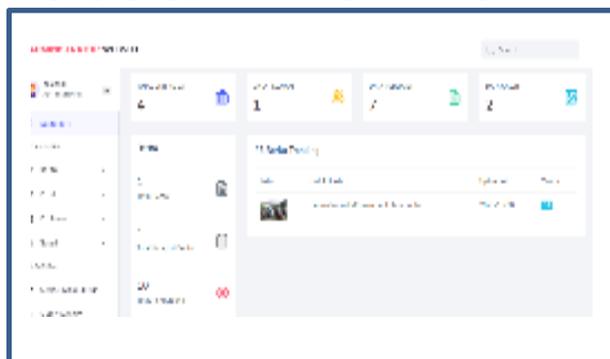
Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan di luar kebutuhan fungsional yaitu meliputi kebutuhan akan *software* yang sangat mempengaruhi beroperasinya *website*. Adapun kebutuhan non fungsional tersebut adalah sistem operasi, xampp, bahasa pemrograman (PHP framework *Codeigniter*, HTML, CSS, CSS framework *Bootstraps*, jQuery dan *javascript*), *Text Editor* (*Visual Studio Code*), *Database* (*Mysql*), dan *Web Browser* (*Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Edge*, *Opera*, *UC Browser*).

### C. Tampilan Sistem

Berikut ini merupakan tampilan dari hasil rancangan *website*. Desain tampilan yang ditampilkan berikut ini hanya berfokus pada proses bisnis dari sistem serta mengacu kepada rancangan desain dari hasil identifikasi kebutuhan sistem. Berikut desain halaman *website* untuk kedua level.

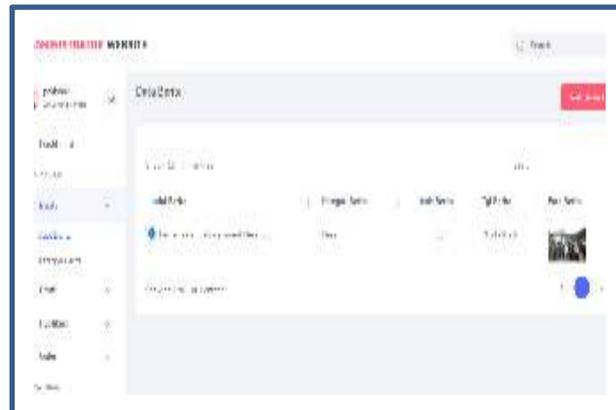
#### 1) Tampilan Sistem Admin

Adapun desain halaman *website* untuk level admin adalah mengolah data yang akan ditampilkan pada *website* seperti berita, galeri, profil, *slider website* dan publikasi. Tampilan halaman untuk menu utama dapat dilihat pada Gambar 3. Halaman ini dapat digunakan oleh admin untuk melihat statistik *website* seperti jumlah pengunjung, jumlah berita, jumlah data publikasi dan lainnya.



Gambar 3. Tampilan menu utama halaman admin

Tampilan halaman untuk menu berita dapat dilihat pada Gambar 4. Pada menu ini admin bisa menghapus berita, menambahkan berita, menambahkan kategori berita serta mencari berita yang sudah lama.



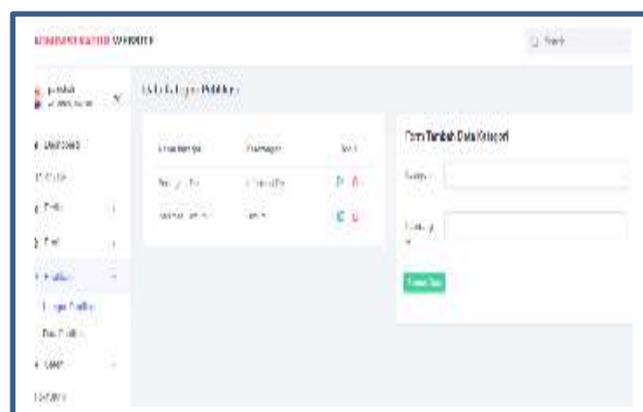
Gambar 4. Tampilan menu berita halaman admin

Tampilan halaman untuk menu profil dapat dilihat pada Gambar 5. Pada menu ini admin bisa mengedit profil desa sejarah, struktur organisasi, visi, misi dan halaman pegawai pegawai.



Gambar 5. Tampilan menu profil halaman admin

Tampilan halaman untuk menu publikasi dapat dilihat pada Gambar 6. Pada menu ini admin bisa menghapus dan menambahkan data yang ingin dipublikasikan ke masyarakat.



Gambar 6. Tampilan menu publikasi halaman admin

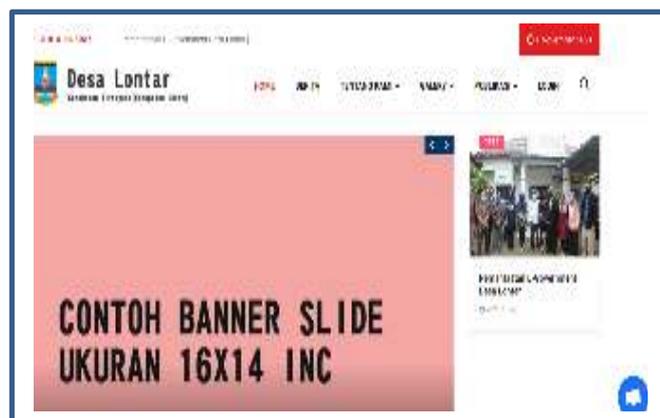
Tampilan halaman untuk menu galeri dapat dilihat pada Gambar 7. Pada menu ini admin bisa menghapus dan menambahkan gambar-gambar dokumentasi dari kegiatan pemerintahan desa.



Gambar 7. Tampilan menu galeri halaman admin

## 2) Tampilan Sistem Admin

Adapun desain halaman *website* untuk level pengunjung adalah melihat semua menu yang ada pada *website*, mengunduh berkas-berkas yang telah dipublikasikan oleh desa, dan berinteraksi dengan desa melalui menu *chat*. Tampilan halaman untuk menu utama dapat dilihat pada Gambar 8. Halaman ini dapat digunakan oleh pengunjung untuk melihat berita terbaru, informasi terbaru, *slider website* dan berinteraksi dengan pemerintah desa lontar melalui menu *chat*.



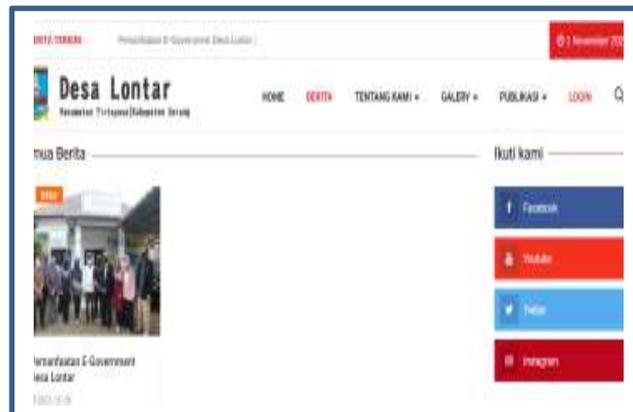
Gambar 8. Tampilan menu utama halaman pengunjung

Tampilan halaman untuk menu publikasi dapat dilihat pada Gambar 9. Halaman ini dapat digunakan oleh pengunjung untuk mengunduh *file-file* yang telah dipublikasikan oleh pemerintah desa.



Gambar 9. Tampilan menu publikasi halaman pengunjung

Tampilan halaman untuk menu berita dapat dilihat pada Gambar 10. Halaman ini dapat digunakan oleh pengunjung untuk melihat berita-berita terbaru yang diperbarui oleh pemerintah desa.



Gambar 10. Tampilan menu berita halaman pengunjung

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai rancangan *website* Desa Lontar yang telah diaplikasikan, maka dapat disimpulkan bahwa *website* ini dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan sehingga dapat membantu meningkatkan performa dari pemerintahan Desa Lontar dalam pengolahan data dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cepat dan efisien. Selain itu, pemerintah Desa Lontar dapat dengan mudah dalam melakukan pencarian data karena data-data telah tersimpan dengan rapi pada *database*.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih dialamatkan kepada LPPM Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan pendanaan serta dukungan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana.

#### Daftar Pustaka

- [1] N. M. Hantoro, "Perubahan status desa menjadi kelurahan dalam sistem ketatanegaraan," *Kajian*, vol. 18, no. 4, pp. 237–254, 2013, [Online]. Available: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/494>.
- [2] A. Shafira and A. Kurniasiwati, "Implementasi *E-Government* dalam upaya peningkatan pelayanan berbasis *online* di Kabupaten Kulon Progo," *J. Caraka Prabhu*, vol. 5, no. 1, pp. 52–68, 2021, doi: 10.36859/jcp.v5i1.457.
- [3] D. Lontar, *Profil Desa Lontar*. Banten: Desa Lontar, 2019.
- [4] Khofifah, "Pengembangan ekowisata mangrove," Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.
- [5] Arenawati and T. Stiawati, "Pembinaan usaha ekonomi produktif pengelolaan rumput laut di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang," *J. Adm. Publik*, vol. 10, no. 1, pp. 53–61, 2019.
- [6] J. T. Nugraha, "*E-Government* dan pelayanan publik *E-Government* di Pemerintah Kabupaten Sleman," *J. Komun. dan Kaji. Media*, vol. 2, no. 1, pp. 32–42, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/758/547>.
- [7] M. P. Damanik and E. H. Purwaningsih, "*E-GOVERNMENT* dan aplikasinya di lingkungan pemerintah daerah," *J. Stud. Komun. dan Media*, vol. 21, no. 2, pp. 151–164, 2017.
- [8] A. Nasution, B. Efendi, and I. Kamil Siregar, "Pelatihan membuat aplikasi android dengan android studio pada SMP Negeri 1 Tinggi Raja," *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–58, 2019, doi: 10.33330/jurdimas.v2i1.321.
- [9] P. M. Ogedebe and B. P. Jacob, "*Software prototyping*: a strategy to use when *user* lacks data processing experience," *ARPN J. Syst. Softw.*, vol. 2, no. 6, pp. 219–224, 2012.
- [10] D. Purnomo, "Model *prototyping* pada pengembangan sistem informasi," *J I M P - J. Inform. Merdeka Pasuruan*, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2017, doi: 10.37438/jimp.v2i2.67.